

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ENERGI LUAR NEGERI RUSIA DI HUNGARIA TAHUN 2021 – 2022

Oleh : Elsa Mulyani

Pembimbing: Irwan Iskandar, S.IP., MA

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of Russia which is present as a major producer in regional and global energy markets and is supported by large natural gas reserves so that it is able to maximize this potential as a tool/instrument in achieving its interests. Through the Foreign Energy Policy, Russia is trying to achieve a stable position in the energy market, especially in Hungary because of the strategic political-economic relations between the two countries. The purpose of this study is to analyze the implementation of Russia's Foreign Energy Policy in Hungary with the note that the country is part of the European Union and NATO which tends to be in opposition to Russia. This research use a qualitative method with Document Analysis data collection techniques which originate from writing in the form of books, journals, official documents, articles, websites and uses the theory of policy implementation. The result of the research show that the implementation of the Russian Foreign Energy Policy in Hungary is carried out through pragmatic cooperation so that the provisions and implementation are dynamic in accordance with the market conditions of the two working together. The theory of policy implementation also explains the implementation process by determining implementing actors, target actors, implementation procedures and the impact of the Foreign Energy Policy for the two countries involved.

Keywords: *Foreign Energy Policy, implementation, energy market, political economy*

PENDAHULUAN

Pada tahun 2021, Rusia menjadi negara pengekspor gas pipa terbesar di dunia dengan jumlah produksi mencapai 3,2 triliun meter kubik.¹ Rusia menyumbang lebih dari setengah energi cadangan keseluruhan pasokan energi yang dibutuhkan dunia yakni sejumlah

56 miliar meter kubik atau 51% gas yang didistribusikan ke Eropa, Asia dan Afrika.² Bagi Rusia di masa kepemimpinan Presiden Vladimir Putin, energi dijadikan sebagai salah satu sumber *power* yang memiliki pengaruh dalam arena internasional.³ Produksi

¹ Francesco Sassi, 'Structural Power in Russia's Gas Sector: The Commoditisation of the Gas Market and the Case of Novatek', *Energy Strategy Reviews*, 41.January (2022), 13 <<https://doi.org/10.1016/j.esr.2022.100842>>.

² Anjar Sulastri, 'Politik Energi Rusia Dan Dampaknya Terhadap Eropa Terkait Sengketa Gas Rusia-Ukraina 2006-2009', 2009, 1–25.

³ Ilham Syakbanur Rahamt, 'KEPENTINGAN RUSIA DALAM KERJASAMA GAS ALAM DENGAN TIONGKOK', *JOM Fisip*, 6.II (2019), 1–15.

minyak dan gas Rusia lebih besar dari negara-negara yang ada di Timur Tengah.⁴ Untuk itu, pada tahun 2010 pemerintah Rusia memuat sebuah kebijakan melalui dokumen resmi yang dikeluarkan oleh Menteri Energi Rusia dengan judul *Energy Strategy of Russia for the Period up to 2030* yang berisikan berbagai substansi terkait kebijakan Rusia dalam menggunakan energi dalam negeri sebagai sebuah kebijakan. Dalam dokumen tersebut dijelaskan beberapa strategi kebijakan pemerintah Rusia dalam memaksimalkan penggunaan energi yang melimpah di negaranya sebagai jembatan berhubungan dengan negara lain. Dalam sub-bagian yang menjabarkan terkait kebijakan energi negara, dijelaskan bahwa terdapat 7 komponen kebijakan energi yang diprioritaskan oleh Rusia yaitu: 1) pemanfaatan dan pengelolaan dana subsoil negara; 2) pengembangan pasar energi dalam negeri; 3) promosi keseimbangan energi yang rasional; 4) kebijakan energi regional; 5) kebijakan inovatif dan ilmiah-teknis di bidang energi; 6) kebijakan sosial di bidang energi; 7) kebijakan energi luar negeri

Bagi Rusia, kebijakan energi luar negeri merupakan salah satu upaya dan untuk memaksimalkan manfaat sumber daya alam unggulan Rusia berupa energi gas sehingga tidak hanya digunakan sebagai alat ekonomi, tetapi juga sebagai alat politik.⁵ Alasan

tersebut juga mendorong Rusia untuk memaksimalkan manfaat energi gas sebagai salah satu kebijakan luar negerinya.⁶ Tujuan utama dari kebijakan ini adalah sebagai sarana bagi Rusia untuk penggunaan maksimum yang efisien dari potensi energi Rusia untuk integrasi skala penuh ke pasar energi dunia, peningkatan posisi Rusia dan mendapatkan keuntungan setinggi mungkin bagi ekonomi nasional.⁷ Untuk mendukung tujuan tersebut, Rusia melakukan ekspor gas alam ke beberapa negara sebagai bentuk implementasi dari Kebijakan Energi Luar Negeri. Salah satu negara tujuan ekspor gas Rusia adalah Hungaria. Rusia sebagai salah satu negara produsen dan pemasok energi⁸ bagi Hungaria memiliki peran yang penting dalam membantu memenuhi kebutuhan energi gas di negara tersebut. Salah satu kerjasama energi gas keduanya adalah South Stream dengan kapasitas 63 miliar meter kubik menuju Eropa Selatan dan Eropa Tengah. Pipa gas South Stream membentang sepanjang 2.400 kilometer akan mengalir di bawah Laut Hitam dari pantai Rusia ke Bulgaria, Serbia, Hungaria, Slovenia, dan Italia.⁹ Kerjasama ini memiliki arti

⁴ Slawomir Raszewski, 'When One Door Closes, Another Opens: How the Failure of the Turkey - Austria Natural Gas Pipeline Project Has Led to Recovery, Resilience and Scalability of Successor Projects', *Energy Policy*, 167 (2022), 112978
<<https://doi.org/10.1016/j.enpol.2022.112978>>.

⁵ Ministry of Energy of the Russian Federation, *Energy Strategy of Russia for the Period up to 2030*, 2010
<[http://www.energystrategy.ru/projects/docs/ES-2030_\(Eng\).pdf](http://www.energystrategy.ru/projects/docs/ES-2030_(Eng).pdf)>.

⁶ Laura Rodríguez-Fernández, Ana Belén Fernández Carvajal, and Luis Manuel Ruiz-Gómez, 'Evolution of European Union's Energy Security in Gas Supply during Russia-Ukraine Gas Crises (2006-2009)', *Energy Strategy Reviews*, 30, February (2020), 1-9
<<https://doi.org/10.1016/j.esr.2020.100518>>.

⁷ Ministry of Energy of the Russian Federation.

⁸ Arif Rahman Hakim, *Hubungan Antara Harga Gas Dan Pergerakan Harga Minyak Dunia (Tinjauan Literatur) | Arif Rahman Hakim - Academia.Edu*, 2015
<https://www.academia.edu/19858453/Hubungan_Antara_Harga_Gas_dan_Pergerakan_Harga_Minyak_Dunia_Tinjauan_Literatur_>.

⁹ Gazprom.
<https://www.gazprom.com/press/news/2013/december/article180286/>, diakses pada 6 November 2022.

penting bagi setiap negara, termasuk Hungaria. Hungaria mengimpor gas alam dari Rusia sebanyak 85% (8,6 miliar meter kubik) yang merupakan sumber utama energi listrik di negaranya.¹⁰ Ditengah gejolak konflik Rusia-Ukraina yang menyulut tindakan embargo Uni Eropa terhadap komoditas gas dari Rusia, hubungan Rusia-Hungaria justru semakin membaik. Hubungan keduanya ditandai dengan penandatanganan kontrak energi jangka panjang dalam sektor gas ke Hungaria.

KERANGKA TEORI

Teori Kebijakan Luar Negeri

FPA (*Foreign Policy Analysis*) secara garis besar menurut Marijke Breuning dalam *Foreign Policy Analysis: A Comprehensive Introduction* (2007) adalah usaha dan keputusan yang diambil sebuah pemerintahan negara untuk membuat kebijakan luar negeri demi menjaga kepentingan ekonomi dan keamanan negaranya. FPA akan menganalisis kebijakan tersebut berdasarkan rasionalitas, bukan baik atau buruknya karena indikator tersebut merupakan efek yang tidak dapat diprediksi. Kebijakan yang sudah diambil berasal dari pilihan dan pemimpin beserta birokrasinya memilih kebijakan tersebut. Proses pengambilan keputusan dan faktor domestik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan dan sikap yang diambil dalam kebijakan tersebut. Terdapat tiga deskriptor yang dapat digunakan untuk menjelaskan kebijakan luar negeri yaitu pilihan, keputusan dan sikap. Kebijakan berasal dari pilihan-pilihan yang dibuat bersama dan kemudian para pemegang pengambil keputusan memiliki

¹⁰ <http://government.ru/en/news/44424/>,

“Alexander Novak’s telephone conversation with Hungarian Minister of Foreign Affairs and Trade Peter Szijjarto”, diakses pada 1 September 2022.

wewenang untuk memilih. Untuk memahami sebuah pilihan dalam kebijakan, sangat penting untuk mengetahui cara pandang dan motivasi para pengambil keputusan. Sikap adalah produk dari kebijakan itu sendiri. Sementara hasil sangat bergantung pada reaksi pemimpin negara lain dan sistem global. Sehingga untuk menganalisis kebijakan, maka diperlukan untuk fokus kepada tiga poin pilihan, keputusan dan sikap.¹¹ Implementasi sebuah kebijakan berkaitan erat dengan isu antara perumusan dan pelaksanaan. Perumusan berfokus pada proses kebijakan yang berisi strategi, sementara pelaksanaan mencakup aspek-aspek seperti aktor-aktor yang terlibat, kondisi/arena kerja sama, dan kesepakatan pihak-pihak yang terlibat terkait mekanisme pelaksanaan.¹²

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yakni dengan menganalisis sumber-sumber bacaan¹³ terkait dan penulis yang menetapkan batasan untuk penelitian ini. Peneliti yang mengumpulkan data, menentukan kualitas data, memeriksa keabsahan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁴ Data dapat berupa tulisan dan gambar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah teknik Analisis Dokumen yang

¹¹ Breuning.

¹² Michael Clarke, ‘Foreign Policy Implementation: Problems and Approaches’, *British Journal of International Studies*, 5.2 (1979), 112–28
<<https://doi.org/10.1017/S0260210500114755>>.

¹³ J. Andriani H Hardani, Ustiawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2017.

¹⁴ Eko Sugiarto. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 9.

didasarkan pada data-data dan gambar yang peneliti dapat memaknai dan menginterpretasikannya. Data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti karya tulis berupa tesis, skripsi, jurnal, dokumen resmi maupun jenis tulisan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Bilateral Rusia – Hungaria Dalam Sektor Energi Gas Alam

Harmonisasi hubungan Rusia-Hungaria telah terjalin sejak lama, bahkan sejak Uni Soviet masih menjadi pusat kekuatan global. Hubungan Rusia – Hungaria berlangsung dalam jangka waktu yang cukup panjang karena keduanya berada di wilayah geografis yang cukup strategis bagi untuk bekerjasama. Rusia berada di wilayah Eropa Timur yang kaya akan sumber daya alam seperti minyak, gas, dan batu bara. Sementara Hungaria berada di wilayah Eropa Tengah dengan status belum mandiri dalam memproduksi kebutuhan energi. Sebagai produsen gas alam terbesar di dunia, Rusia melakukan pembangunan dan melakukan proses pemanfaatan gas pada tahun 1819 yang ditemukan di pulau Aptekarski, Saint Petersburg.¹⁵ Pada tahun 1941, sumur gas pertama yang digali berada di kawasan desa Elshanka, Saratov dan menghasilkan 800.000 bcm gas alam. Di tahun 1942 hingga tahun 1946 sumur gas lain ikut digali dan menjadi seproduktif sumur sebelumnya. Eksplorasi dilakukan secara masif oleh Rusia sehingga dapat memenuhi kebutuhan energi Moskow.¹⁶ Secara resmi Rusia mengekspor gas alam ke Hungaria pada tahun 1975

¹⁵ Rohkma Dwi Ningrum, *KERJASAMA INDUSTRI GAS RUSIA – UNI EROPA TERKAIT KONFLIK GAS RUSIA – UKRAINA 2009*, 2015.

¹⁶ Ningrum.

dengan kapasitas 800.000 kubik meter. Gas alam bagi negara-negara Eropa khususnya Hungaria dengan ketergantungan yang sangat tinggi, memiliki peranan yang krusial dalam menunjang kebutuhan negara. Gas alam sebagai bahan bakar pilihan untuk pembangkit listrik membuat gas sebagai prioritas global daripada minyak, gas lebih murah bila diangkut melalui pipa daripada ketika dikirim ke seluruh dunia dengan kapal tanker untuk LNG (*Liquid Natural Gas*). Pasokan energi total Hungaria didominasi oleh bahan bakar fosil, dengan gas alam menempati bagian terbesar, diikuti oleh minyak dan batu bara.¹⁷

Hubungan perdagangan Rusia – Hungaria dalam sektor gas alam telah dinegosiasikan dan diperbaharui sesuai kesepakatan bersama. Tiap kerjasama dalam periode tertentu secara gradual mengalami pembaharuan baik terkait jalur pipa, volume, dan aktor-aktor yang terlibat. Pada periode tahun 2000 hingga tahun 2009, gas alam yang dikirim oleh Rusia ke Hungaria akan dikirim terlebih dahulu melalui pipa transit yang berada di Ukraina. Harga gas alam yang dibeli oleh Hungaria melalui pipa transit di Ukraina seharga 485 USD/1000 meter kubik. Akan tetapi pengiriman melalui pipa di Ukraina berakhir semenjak adanya aneksasi di Krimea.¹⁸ Hal ini membuat Rusia menghentikan pengiriman gas alam melalui jalur tersebut, sehingga Hungaria mulai memuat kerjasama yang mengirim pasokan gas alam secara langsung

¹⁷ IMF.

<https://www.imf.org/en/Publications/SPROLLS/world-economic-outlook-databases>, diakses pada 27 Januari 2023.

¹⁸ Akbar Azmi, 'SANKSI UNI EROPA TERHADAP RUSIA DAN HUBUNGAN HUNGARIA-RUSIA DALAM KONTEKS KEAMANAN ENERGI DAN DIPLOMASI', 2021.

ke negaranya.¹⁹ Intensitas hubungan dagang Rusia – Hungaria semakin terlihat semenjak terpilihnya Viktor Orban pada tahun 2010 sebagai Perdana Menteri. Dalam kampanye politiknya, Orban menjadikan energi sebagai agenda prioritas dan diutamakan, sehingga menarik perhatian lebih banyak pemilih. Hal yang sama juga dilakukan pada pemilihan ulang di tahun 2014. Hal ini juga dibuktikan melalui pertemuan-pertemuan yang dilakukan oleh Orban dan Putin dalam berbagai agenda dan pertemuan bilateral lainnya. Selain itu, dalam janji kampanye nya, Orban menyatakan bahwa harga gas alam yang dibeli oleh Hungaria ke Rusia lebih rendah dan lebih terjangkau. Hal ini dibuktikan langsung oleh Orban melalui harga gas alam yang hanya 338 USD per 1000 meter kubik. Hungaria merupakan negara yang membeli harga gas alam termurah dibandingkan negara Eropa lainnya yang membeli dengan harga 448 USD hingga 495 USD per meter kubik.²⁰

Nilai Strategis Ekonomi Politik Hungaria bagi Rusia

Nilai Strategis Ekonomi Hungaria

1. Tingkat Interdependensi Tertinggi

Penggunaan gas alam sebagai sumber listrik di Hungaria dikarenakan gas alam berbentuk LNG (*Liquid Natural Gas*) yang diproduksi oleh Rusia merupakan zat material yang mudah diangkut. Gas alam yang dikirim melalui pipa menuju Hungaria mayoritas dikonsumsi oleh konsumen Rumah

Tangga sebagai pemanas ruangan sejumlah 88% atau setara dengan 3,66 bcm dengan harga yang lebih rendah dari negara konsumen lainnya. Dalam periode 7 tahun terakhir yang berkisar antara tahun 2014 hingga tahun 2021, terjadi peningkatan secara signifikan dalam konsumsi gas alam Hungaria yang dikirim dari Rusia. Peningkatan konsumsi tersebut meningkat secara gradual dari tahun ke tahun yang menunjukkan besaran ketergantungan Hungaria terhadap energi yang didasarkan pada beberapa faktor diantaranya iklim, konsumsi rumah tangga, dan keterbatasan Hungaria dalam mendiversifikasi energi.

2. Kemudahan Akses

Hungaria dan Rusia merupakan negara yang dekat secara geografis karena keduanya berada di wilayah benua Eropa. Pada awal kemerdekaan, Hungaria memperoleh gas alam Rusia dikirim melalui pipa transit di Ukraina. Akan tetapi sejak meningkatnya eskalasi konflik antara Rusia – Ukraina, Hungaria menyetujui untuk membangun dan bergabung dalam proyek *South Stream Pipeline* bersama anggota Uni Eropa lainnya. Pembangunan pipa tersebut dimaksudkan agar gas alam yang dikirim oleh Rusia (Gazprom) tidak lagi melewati Ukraina akan tetapi dikirim langsung melalui pipa ke negara-negara konsumen. Jalur pengiriman tersebut dibuat berawal dari Stasiun utama Beregovaya di Rusia kemudian melewati laut hitam dan menuju negara-negara penerima seperti Hungaria.

Nilai Strategis Politik Hungaria

1. Kebijakan *Eastern Opening*

Orban mencetuskan gebrakan baru

¹⁹

<https://www.ceicdata.com/id/indicator/hungary/natural-gas-imports>, diakses pada 27 Januari 2023.

²⁰ Evropské Hodnoty, *Russian Influence in Hungary: The Case of Paks 2 and The Kremlin's Influence Seeking Efforts Through Nuclear Energy*, 2021.

bagi Hungaria dengan membuat kebijakan yang disebut dengan *Eastern Opening Policy*. Inti dari kebijakan ini adalah bahwa Hungaria akan membangun dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan aliansi non-barat dengan tujuan agar terjadi *balance* – keseimbangan dengan kekuatan barat di negaranya. Meskipun dalam kebijakan tersebut tidak disebutkan secara spesifik, akan tetapi Rusia menjadi kandidat terkuat sasaran dari kebijakan ini. Hal tersebut dibuktikan secara langsung dengan tumbuhnya hubungan Budapest dan Moskow secara pesat dan signifikan yang berkisar antara tahun 2013 hingga tahun 2014.²¹ Selain itu, tujuan dari dibentuknya kebijakan Eastern Opening adalah untuk mengurangi ketergantungan Hungaria kepada Uni Eropa selaku organisasi regional yang menaungi negara tersebut. Hungaria memiliki goals besar untuk meningkatkan kerjasama dengan mitra asing di luar negara-negara Uni Eropa.²²

2. Strategi Energi Nasional 2030

Dokumen Strategi Energi Nasional 2030 (selanjutnya disebut sebagai 'strategi energi') yang diterbitkan oleh Pemerintah Hungaria bertujuan untuk merekonsiliasi kebijakan energi dan iklim dengan tetap memperhatikan pembangunan ekonomi dan kelestarian lingkungan, untuk menentukan tingkat yang dapat diterima permintaan energi dan arah perbaikan energi di masa depan dan untuk membingkai, bekerja sama dengan pemangku kepentingan pasar energi, visi masa depan kebijakan

energi Hungaria.²³ Strategi energi berisi proposal terperinci untuk sektor energi Hungaria dan pembuat keputusan untuk jangka waktu hingga 2030, termasuk peta jalan hingga 2050, yang menempatkan langkah-langkah yang diusulkan untuk periode hingga 2030 ke dalam perspektif yang lebih komprehensif dan jangka panjang. Strategi ini harus berfokus pada pencapaian permintaan energi yang dirasionalisasi dan pasokan energi yang mendorong pertumbuhan ekonomi Hungaria, memastikan aksesibilitas layanan dan harga yang terjangkau bagi sekelompok besar konsumen. Di sektor ketenagalistrikan, pemerintah terus memiliki potensi langsung yang cukup besar untuk mempengaruhi pasar melalui MVM zrt milik negara. (Perusahaan listrik Hungaria Ltd.) potensi serupa harus dibangun di sektor gas alam dan minyak, khususnya sehubungan dengan berakhirnya kontrak gas alam jangka panjang antara Hungaria dan Rusia pada tahun 2015.

3. Hungaria sebagai anggota Uni Eropa

Hungaria merupakan salah satu negara yang bergabung dengan Uni Eropa. Hungaria mengajukan permohonan keanggotaan ke Uni Eropa pada 31 Maret 1994 dan negosiasi masuk dimulai pada tahun 1998. Pada pertemuan puncak di Kopenhagen pada Desember 2002, Hungaria adalah salah satu dari sepuluh negara yang diundang untuk bergabung dengan UE pada 2004.²⁴ Semua partai besar setuju bahwa referendum yang mengikat tentang keanggotaan diperlukan

²¹ Matthew Zane Clute, 'ILLIBERAL PARTNERS? UNDERSTANDING ORBÁN'S PIVOT TO RUSSIA', 2018.

²² Tatia Janashia, 'Hungary ' s Eastern Opening : The Precedent of " the Rise of the Rest "', July, 2021
<<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.24002.09928>>

²³ Hungarian Ministry of National Development, *National Energy Strategy 2030*, Hungarian Ministry of National Development. p. 7, 2012.

²⁴ European Union. "The 2004 enlargement: the challenge of a 25-member EU". ["The 2004 enlargement: the challenge of a 25-member EU"](#). [Europa](#). diakses pada 5 Maret 2023.

sebelum Hungaria dapat bergabung dengan UE.²⁵ Majelis Nasional Hungaria mengubah aturan tentang referendum di Hungaria pada tahun 1997 bahwa persyaratan sebelumnya bahwa jumlah pemilih di atas 50% telah dihapus, diganti dengan persyaratan bahwa setidaknya 25% dari semua pemilih terdaftar harus memberikan suara untuk mendukung referendum agar sah secara hukum. Pada bulan Desember 2002, Konstitusi Hungaria diamandemen untuk memungkinkan diadakannya referendum tentang keanggotaan UE, dengan kesepakatan bahwa referendum akan dilaksanakan pada tanggal 12 April 2003.²⁶ Proposal tersebut disetujui oleh 83,8% pemilih yang menandakan bahwa Hungaria resmi bergabung dengan Uni Eropa pada 1 Mei 2004.

4. Hungaria sebagai anggota NATO

Hungaria bersama dua negara lainnya yaitu Polandia dan Ceko bergabung pada KTT Washington berdasarkan Pasal 10 Traktat Washington.²⁷ Posisi Hungaria dalam menjalin kerjasama dengan Rusia memberikan gratifikasi yang besar karena secara tersirat Rusia masih memiliki peran dan pengaruh bagi negara-negara yang berada di dalam lingkungan kerjasama keamanan seperti NATO yang memiliki kecenderungan pro pada blok Barat. Hungaria saat ini menjadi tempat persiapan utama bagi intelijen Rusia untuk mempengaruhi operasi yang menargetkan negara-negara di kawasan yang lebih luas. Melalui Tindakan tersebut, secara tidak langsung Hungaria menimbulkan risiko

keamanan yang signifikan bagi kawasan, serta fungsi dan integritas Uni Eropa dan NATO.

5. Hubungan Viktor Orban – Putin

Hubungan yang terjalin antara Orban dan Putin sebagai tokoh penting di negara masing-masing menjadi variabel penting dalam penelitian ini. Keduanya memiliki ideologi dan fundamentalis yang berbeda, namun mampu membuat kebijakan dan membuat keputusan yang saling menguntungkan. Secara historis, Vladimir Valdimirovich Putin merupakan presiden terpilih Rusia sejak 26 Maret 2000.²⁸ Namun sebelum menjabat sebagai Presiden, Putin merupakan Perdana Menteri Federasi Rusia sejak tahun 1998. Sementara Viktor Orban merupakan Perdana Menteri terpilih dari Partai Fidesz sejak tahun 1998 dan beberapa kali melakukan pemilihan dan terpilih kembali hingga saat ini sebagai Perdana Menteri.²⁹ Linimasa kepemimpinan keduanya berada dalam waktu yang sama sehingga prospek dan tantangan yang dihadapi di masa tersebut bagi keduanya linear dan saling terhubung. Sejak menduduki kursi eksekutif, Putin memprioritaskan dua faktor krusial yang mampu menunjang Rusia menuju global yakni geo-politik dan geo-ekonomi. Rusia di masa kepemimpinan Vladimir Putin sebagai seorang kepala negara sangat berorientasi pada penggunaan energi sebagai sumber *power* dan *tools* untuk membangun kerjasama dengan negara lain.³⁰ Janos Terenyi memaparkan dalam tulisannya bahwa Rusia sebagai negara yang terkategori '*global power*' dan memiliki

²⁵ Brigid Fowler, 'REFERENDUM BRIEFING NO 4 THE HUNGARIAN EU ACCESSION REFERENDUM Key Points : The EU Issue : Political Background', *PROSING EUROPE RESEARCH NETWORK*, 118.4 (2004), 1–12.

²⁶ Fowler.

²⁷ NATO.

²⁸ Romi Aditama, 'Upaya Rusia Dalam Mempertahankan Pengaruh Politik Di Eropa Timur Melalui Russian Grand Gas Strategy', 2017, 1–71.

²⁹ Hodnoty.

³⁰ János Terényi, *Reflections on External Views about Russia and the Hungarian-Russian Relations*, *Foreign Policy Review*, 2009.

kecenderungan untuk mencari *partner* kerjasama yang setara baik dalam orientasi geopolitik, nilai-nilai kolektif, aliansi, dan preferensi ekonomi dari negara tersebut.³¹ Dalam memilih aktor yang akan dijadikan sebagai *partner* kerjasama khususnya bagi negara-negara Uni Eropa, Rusia juga berorientasi pada konteks '*Large Member States*' agar kerjasama tersebut bersifat setara (*equal*).

Selama dekade terakhir, Hungaria telah mengubah arah pandangan geopolitiknya ke arah timur. Pada 2010, partai Fidesz meraih kemenangan telak dalam pemilihan parlemen. Pemerintah yang dipimpin Fidesz segera setelah meluncurkan kebijakan Pembukaan Timur Hungaria. Ini bertujuan untuk meningkatkan ekspor ke negara-negara non-UE ke timur Hungaria sebesar 33%. Oleh karena itu, pemerintah Perdana Menteri Viktor Orban mempromosikan hubungan perdagangan bilateral dan pendirian rumah perdagangan internasional Hungaria di Moskow. Upaya Hungaria untuk memperdalam hubungan ekonomi dengan Rusia yang otoriter memiliki dampak buruk pada agenda luar negeri Hungaria dan konsekuensinya pada keamanan Eropa secara keseluruhan.

Implementasi Kebijakan Energi Luar Negeri Rusia di Hungaria Tahun 2021 – 2022

Kebijakan Energi Luar Negeri merupakan kebijakan substantif Rusia di bidang energi yang tertuang dalam *Energy Strategy of Russia for the Period up to 2030* (ES-2030) yang disahkan dalam Dekrit N° 1715-r dari Pemerintah Federasi Rusia tertanggal 13 November 2009. Strategi tersebut memberikan gambaran perencanaan strategis Rusia di sektor energi hingga

tahun 2030 yang sesuai dengan tujuan dan prioritas baru negara. Strategi ini menitikberatkan pada prinsip, pedoman strategis, komponen utama dan mekanisme pelaksanaan kebijakan energi negara. Parameter kuantitatif pembangunan ekonomi dan energi didasarkan pada verifikasi implementasi langkah-langkah yang ditentukan dari strategi tersebut. Kebijakan energi luar negeri merupakan komponen sub-bagian dari kebijakan energi negara karena memiliki target sasaran negara luar. Pada kebijakan-kebijakan sebelumnya dijelaskan bahwa ditargetkan untuk pemulihan ekonomi domestik dan meningkatkan relevansi serta kontribusi negara dalam sektor energi. Kebijakan energi luar negeri lebih banyak berfokus bagaimana kekuatan energi yang dimiliki oleh Rusia mampu memberikan kontribusi yang besar dalam pengaruh Rusia di arena internasional. Dalam dokumen tersebut dijelaskan bahwa tujuan utama dari kebijakan ini adalah untuk menggunakan potensi energi Rusia secara maksimal dan efisien untuk integrasi skala penuh ke dalam pasar energi dunia, meningkatkan posisi di sektor energi dan memperoleh keuntungan setinggi mungkin bagi perekonomian nasional. Gas alam lebih merupakan komoditas regional daripada komoditas global seperti minyak, artinya sebagian besar gas alam dikonsumsi di negara yang memproduksinya atau di negara terdekat.³²

Aktor-Aktor yang Terlibat

Gazprom

Gazprom merupakan perusahaan multinasional Rusia yang bergerak dibidang energi khususnya

³¹ Terényi.

³² Michael Ratner, 'The Role of Russian Natural Gas Europe and Russia : Bound by Contracts', 2022, 1-4.

gas alam yang terletak di Saint Petersburg. Aktivitas Gazprom sebagai sebuah perusahaan energi meliputi eksplorasi, produksi, pemurnian, transportasi, distribusi dan pemasaran, serta pembangkitan listrik.³³ Pada tahun 2021 Gazprom mampu memproduksi gas alam sejumlah 515.6 bcm. Sementara cadangan gas alam yang dimiliki sejumlah 30.226,9 bcm di Rusia per 31 Desember 2021.³⁴ Selama lebih dari 25 tahun sejak didirikan pada tahun 1993, Gazprom telah berkembang menjadi salah satu pemimpin pasar energi global. Gazprom telah berhasil melakukan diversifikasi bisnis intinya. Selain bisnis gasnya, Grup telah berhasil beroperasi di pasar minyak dan listrik, menempati peringkat di antara perusahaan minyak top Rusia dan nomor satu di Rusia berdasarkan kapasitas pembangkit panas. Gazprom bahkan telah memperluas geografi secara signifikan operasinya: memasuki pasar Asia Pasifik yang berpotensi tinggi, meluncurkan operasi di Asia Tengah, Afrika, dan Amerika Latin, dan merupakan pemain dalam perdagangan LNG global. Gazprom adalah perusahaan pertama di Rusia yang memperkenalkan teknologi produksi bawah air yang memungkinkan ekstraksi gas tanpa struktur air di atas dan bekerja sama dengan mitra asingnya untuk meluncurkan kilang LNG berskala besar pertama di Rusia.

Beberapa ladang gas alam di Rusia adalah Urengoy, semenanjung Yamal, Siberia, Yamburg, dan Medvezh'ye yang masih produktif hingga saat ini. Ladang-ladang

tersebut yang menjadi sumber bagi Rusia melalui Gazprom dari seluruh pengiriman gas alam ke negara-negara luar. Selain aktivitas eksplorasi dan eksplorasi yang besar, Gazprom juga melakukan distribusi ke seluruh wilayah domestik Rusia dan melakukan ekspor ke negara-negara terdekat baik di Eropa maupun Asia. Adapun rute-rute pengiriman gas tersebut diantaranya:

- Nord Stream: Rute gas alam ke Jerman
- Yamal–Europe: ladang gas alam Rusia di Semenanjung Yamal dan Siberia Barat dengan Polandia dan Jerman, melalui Belarusia.
- Urengoy–Uzhgorod: Ukraina
- Blue Stream: Pipa gas Rusia menuju Turki dan negara-negara Asia
- Power of Siberia: pipa gas yang dikirim melalui Siberia ke provinsi Heilongjiang timur laut China.
- TurkStream: Pipa gas Rusia menuju Turki dan Eropa Tengah

TurkStream yang dikenal juga sebagai proyek lanjutan South Stream merupakan pipa gas yang terletak di Turki menuju negara-negara Eropa Tengah seperti Hungaria. Dalam tulisan Luca Franza yang berjudul “*From South Stream to Turk Stream*” dijelaskan bahwa perubahan ini hanya terkait rute dan jumlah volume pengiriman gas yang berasal dari Rusia.

**Magyar Villamos Művek
Zártkörűen Működő
Részvénytársaság (MVM)**

MVM Group adalah grup energi milik nasional yang sukses, terintegrasi secara vertikal, dengan portofolio yang mencakup total sistem energi domestik. Selain posisi pasarnya yang signifikan di

³³ <https://www.forbes.com/companies/gazprom/>

³⁴ Gazprom, *Gazprom Annual Report 2021*, 2021.

Hongaria, MVM bermaksud untuk meningkatkan kehadirannya di pasar regional. Grup MVM telah beroperasi sebagai Grup Perusahaan yang Diakui sejak 1 Juni 2007. Dalam kerangka hukum ini, MVM Ltd., perusahaan induk mengoordinasikan aktivitas bisnis hampir semua anak perusahaannya di Grup dalam sistem manajemen yang terpadu dan efektif. Tujuan strategis Grup MVM untuk hadir sebagai investor dan perusahaan proyek tidak hanya di Hongaria, tetapi juga di pasar listrik negara lain di kawasan Eropa Tengah dan Timur. Tujuan utama dari investasi internasional adalah untuk memperkuat posisi pasar MVM dan untuk meningkatkan nilai pemegang sahamnya, dengan memperhatikan persyaratan keseimbangan sistem tenaga dan keamanan pasokan. 11 turbin gas fleksibel dan berefisiensi tinggi beroperasi dengan ketersediaan yang diharapkan juga pada tahun 2021, memastikan pengoperasian sistem kelistrikan Hungaria yang berkelanjutan dan tanpa gangguan serta pemeliharaan keseimbangannya. Nama baru MVM GTER Ltd. telah menjadi MVM Balance Ltd. sejak Maret 2021 karena singkatan dari pembangkit listrik turbin gas (GTER) tidak jelas dan tidak mencakup tugas kompleks yang saat ini dilakukan oleh perusahaan. Peralatan pembangkit pemanas distrik Grup MVM terus melakukan tugasnya secara penuh pada tahun 2021.

Prosedur Pelaksanaan Kebijakan Energi Luar Negeri Rusia

Setelah berakhirnya kontrak kerjasama gas alam Rusia – Hungaria pada proyek South Stream pada tahun 2020, kedua negara memutuskan kembali untuk melakukan pertemuan

dan diskusi untuk menentukan kerja sama ke depannya. Meskipun South Stream merupakan kerja sama jangka Panjang dalam kurun 10 tahun seperti yang tertuang dalam kebijakan energi luar negeri, akan tetapi pihak-pihak yang terlibat perlu memperbaharui kontrak kerja sama satu kali dalam lima tahun untuk meninjau apakah akan tetap terus terlibat dalam proses kerja sama atau memutuskan menarik diri dari keterlibatan.

Pembahasan perpanjangan ini melalui proses yang panjang bahkan sebelum kerja sama berakhir. Gas yang dikirim ke Hungaria berakhir pada tahun 2020, akan tetapi karena masifnya kasus COVID-19 membuat pertemuan kedua negara tertunda untuk melakukan negosiasi. Tingkat tertinggi dari pertemuan tersebut hanya terjadi di *ministerial level* karena padatnya kegiatan kenegaraan dan pemerintahan yang harus dipenuhi oleh Putin maupun Viktor Orban.

Produksi Gas

Jumlah gas alam yang dikirimkan Gazprom melalui Turk Stream ke Hungaria mengalami peningkatan sebanyak 14,6% sejak tahun 2021 dari kontrak sebelumnya yang berakhir di tahun 2020 dengan jumlah supply gas alam ke Hungaria mencapai 8.6 miliar kubik meter. Hal ini menandai keseriusan kedua negara dalam merealisasikan kerja sama yang didasarkan pada kebijakan energi Rusia tersebut. Selama periode tersebut gas alam dikirimkan secara gradual dan konsisten terhitung hingga 31 desember di tiap tahunnya dan diakumulasi sehingga diperoleh jumlah akhir gas alam yang dikirim ke Hungaria.

Transportasi/Infrastruktur Gas

Rusia maupun Hungaria sepakat untuk menjadikan TurkStream sebagai jalur/rute pengiriman gas yang sebelumnya melewati laut hitam.

Perpindahan ini mempertimbangkan tingginya tingkat eskalasi konflik yang terjadi antara Rusia – Ukraina sehingga perubahan rute (*re-route*) harus dilakukan. TurkStream secara langsung menghubungkan cadangan gas terbesar di Rusia ke jaringan transportasi gas Turki, menyediakan energi yang andal ke Turki, Eropa Selatan dan Tenggara. Komponen lepas pantai dari sistem ini terdiri dari dua jalur paralel yang melintasi Laut Hitam. Pipa memasuki air di pantai Rusia, dan mendarat di pantai Turki di wilayah Thrace. Dari terminal penerima di Turki, salah satu dari dua pipa bawah tanah di darat terhubung ke jaringan gas Turki yang ada di Luleburgaz. Pipa lainnya berlanjut ke perbatasan Turki-Eropa, di mana pipa itu berakhir. TurkStream adalah sistem pertama yang menggunakan pipa dengan diameter 81 sentimeter yang ditempatkan pada kedalaman lebih dari 2 kilometer. Dua jaringan pipa lepas pantai terdiri dari ribuan sambungan pipa individu dengan panjang 12 meter. Sistem TurkStream terdiri dari dua jalur pipa paralel dengan total kapasitas 31,5 miliar meter kubik (BCM) per tahun (masing-masing 15,75 BCM). Pipa memasuki air di Anapa, Rusia, dan mendarat di Kiyikoy, dekat perbatasan Turki dengan Bulgaria. Pipa pertama memasok gas alam ke Turki, pipa kedua meluas ke Eropa dan telah mulai menyalurkan gas ke Hungaria pada tahun 2021 sebanyak 4.5 bcm.³⁵

Penyimpanan gas

Meskipun upaya diversifikasi terlihat kurang, kapasitas penyimpanan gas Hungaria termasuk yang tertinggi di Eropa. Terkait dengan diversifikasi rute pasokan dan transit, pentingnya penyimpanan gas terbukti di bawah krisis Ukraina, terutama selama tahun

³⁵ TurkStream. "PROJECT The TurkStream Pipeline". <https://www.turkstream.info/project/>, diakses pada 6 April 2023.

2009.³⁶ Peran anak perusahaan yang berfungsi sebagai *Gas Storage* digantikan oleh anak perusahaan MVM lainnya yakni Hungarian Gas Storage Ltd. Hungaria merupakan salah satu negara yang memiliki kapasitas penyimpanan gas terbesar di UE sekitar 67,7 TWh (6,4 Bcm), dan tingkat stok sekitar 32% dari kapasitas.³⁷ Hungarian Gas Storage Ltd. mengoperasikan empat fasilitas penyimpanan gas bawah tanah dengan total kapasitas gas kerja sebesar 4,43 miliar m³ dan kapasitas penarikan harian sebesar 49,8 juta m³. Dengan ini, Hungaria Gas Storage Ltd. adalah penyedia layanan penyimpanan terbesar di Eropa Tengah dan Timur. Misi perusahaan adalah memberikan solusi kompetitif dan layanan inovatif serta keandalan dan kemudahan bagi mitra bisnisnya. Sebagai anggota Grup MVM, Hungaria Gas Storage Ltd. sepenuhnya mematuhi tugasnya yang ditetapkan dalam Strategi Energi Nasional untuk menjamin keamanan pasokan konsumen ritel dan industri domestik. Hungaria Gas Storage Ltd. memiliki empat fasilitas penyimpanan gas bawah tanah, di mana ia menyimpan gas alam di ladang gas alam yang sudah habis (formasi geologi penahan gas, ladang gas).

SIMPULAN

Kebijakan Energi Luar Negeri yang digagas oleh Rusia merupakan salah satu strategi dalam mempertahankan posisinya sebagai pemasok utama energi di pasar regional dan global. Tujuan dari kebijakan ini

³⁶ Elias Langvad, 'Hungary and the Czech Republic's Approach to Gas Security', *KKI Studies*, 8 (2017), 1–24.

³⁷ SPGlobal. "Russia begins extra gas flows to Hungary on top of contracted volume: official". <https://www.spglobal.com/commodityinsights/en/market-insights/latest-news/natural-gas/081522-russia-begins-extra-gas-flows-to-hungary-on-top-of-contracted-volume-official>, diakses pada 7 April 2023.

adalah untuk memaksimalkan peran energi yang tidak hanya sebagai alat ekonomi, namun juga sebagai alat politik. Kebijakan ini dapat dijadikan sebagai sarana Rusia untuk menggunakan secara maksimum dan efisien potensi energi Rusia untuk integrasi skala penuh ke pasar energi dunia, peningkatan posisi Rusia di pasar energi regional maupun global dan agar Rusia memperoleh keuntungan setinggi mungkin bagi ekonomi nasional. Kebijakan Energi Luar Negeri yang digagas oleh Rusia tidak hanya melibatkan negara, namun juga perusahaan-perusahaan swasta dan milik negara baik domestik maupun milik asing. Partisipasi aktor non-negara dalam kebijakan ini berperan sebagai rantai pasok yang terlibat dalam aktivitas eksplorasi, distribusi dan penyimpanan energi terkait yakni gas alam. Hungaria merupakan negara sasaran dari kebijakan energi ini. Selain karena kebutuhan Hungaria yang sangat tinggi terhadap gas alam untuk ranah domestic baik sebagai sumber listrik maupun pemanas, juga karena jejak historis kedua negara yang menjadi landasan bekerja sama.

Rusia dikenal sebagai bagian dari polarisasi dunia di bagian Timur yang menjadi *rival* sekutu dalam tatanan internasional. Sementara Hungaria merupakan bagian dari Uni Eropa dan NATO yang cukup condong ke arah Barat. Terbentuknya kerja sama antara Rusia dan Hungaria memberikan kesempatan bagi Rusia untuk mempertahankan pengaruhnya di dalam kedua organisasi tersebut. Hungaria adalah perantara sekaligus jembatan bagi Rusia untuk tetap mempertahankan eksistensinya di wilayah-wilayah Eropa. Selain itu, beberapa kebijakan dalam negeri Hungaria secara langsung menyoal Rusia sebagai sasaran dan tujuan dari kebijakan tersebut

diantaranya *Eastern Opening Policy* yang berarti membuka diri ke wilayah selain Barat dan kebijakan energi dalam negeri. Tingginya intensi kerja sama energi tersebut juga didukung oleh hubungan antara Vladimir Putin selaku Presiden Rusia dan Viktor Orban selaku Perdana Menteri Hungaria. Energi merupakan *tools* bagi kedua pemimpin tersebut untuk memperoleh jabatan dan posisi yang diduduki hingga saat sekarang ini. Baik Putin maupun Orban bersikap visioner dengan mengandalkan gas alam sebagai sebuah kebijakan maupun janji kampanye. Dampaknya adalah penggunaan gas alam sebagai instrument politik berkedok ekonomi masih menjadi pilihan utama para pejabat di kedua negara.

Kerja sama Rusia – Hungaria di dalam Kebijakan Energi Luar Negeri merupakan hubungan jangka panjang sejak tahun 2010 bersamaan dengan dibuatnya kebijakan tersebut. Keduanya terlibat dalam Kerjasama proyek energi gas *South Stream* dengan kapasitas 63 miliar meter kubik menuju Eropa Selatan dan Eropa Tengah. Pipa gas *South Stream* membentang sepanjang 2.400 kilometer akan mengalir di bawah Laut Hitam dari pantai Rusia ke Bulgaria, Serbia, Hungaria, Slovenia, dan Italia. Namun karena adanya aneksasi Krimea pada tahun 2014 dan disusul dengan eskalasi konflik Rusia – Ukraina di tahun 2021 yang berujung pada embargo oleh Uni Eropa, keduanya memutuskan untuk memperbaharui kerja sama pada September 2021 dengan melakukan *re-route* melalui *TurkStream*. Meskipun terdapat larangan untuk menjadikan Rusia sebagai rantai pasok utama menuju Hungaria, akan tetapi keputusan tersebut ditolak oleh Hungaria dengan alasan memprioritaskan sektor ekonomi diatas kepentingan politik.

Implementasi kerja sama

keduanya melalui banyak proses seperti negosiasi, pertemuan kerja, diskusi forum, deklarasi dan penandatanganan. Aktivitas utama lainnya adalah bagaimana kedua negara menentukan aktor yang melakukan eksplorasi dan produksi, rute transportasi dan infrastruktur pengiriman, perusahaan yang kapabel sebagai wadah penyimpanan dan distribusi. Besarnya peran aktor non-negara seperti Gazprom sebagai perusahaan energi terbesar di Rusia dan MVM sebagai perusahaan negara yang memiliki penyimpanan terbesar di Uni Eropa. Selama proses implementasi tersebut kedua negara aktif melakukan pertemuan untuk terus meninjau komitmen dan perjanjian yang telah dibuat. Gas alam tersebut dikirim sebanyak 4.5 miliar meter kubik per tahun selama 2021 dan meningkat sebanyak 14.6% pada tahun 2022 menjadi 5.2 miliar meter kubik per tahun. Selain itu, kebijakan ini juga berdampak positif terhadap Rusia dalam sektor ekonomi politik yang ditandai dengan konsistennya kontribusi gas alam terhadap ekonomi nasional dan Rusia masih menjadi rantai pasok utama gas alam di pasar regional dan pasar global.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Romi, 'Upaya Rusia Dalam Mempertahankan Pengaruh Politik Di Eropa Timur Melalui Russian Grand Gas Strategy', 2017, 1–71
- Azmi, Akbar, 'SANKSI UNI EROPA TERHADAP RUSIA DAN HUBUNGAN HUNGARIA-RUSIA DALAM KONTEKS KEAMANAN ENERGI DAN DIPLOMASI', 2021
- Bechev, Dimitar, and Eamonn Butler, *Securing the Energy Union: Five Pillars and Five Regions*, 2017 <<https://doi.org/10.2815/198172>>
- Breuning, Marijke, *Foreign Policy Analysis*, 2007
- Clarke, Michael, 'Foreign Policy Implementation: Problems and Approaches', *British Journal of International Studies*, 5.2 (1979), 112–28 <<https://doi.org/10.1017/S0260210500114755>>
- Clute, Matthew Zane, 'ILLIBERAL PARTNERS? UNDERSTANDING ORBÁN'S PIVOT TO RUSSIA', 2018
- Dominik Héjj, Michał Paszkowski, 'Consistent Increase in Hungary's Energy Dependence on Russia', *Instytut Europy Środkowej*, 152.455 (2021), 1–3
- Fowler, Brigid, 'REFERENDUM BRIEFING NO 4 THE HUNGARIAN EU ACCESSION REFERENDUM Key Points: The EU Issue: Political Background', *PROSING EUROPE RESEARCH NETWORK*, 118.4 (2004), 1–12
- Gazprom, *Gazprom Annual Report 2021*, 2021
- Hakim, Arif Rahman, *Hubungan Antara Harga Gas Dan Pergerakan Harga Minyak Dunia (Tinjauan Literatur) | Arif Rahman Hakim - Academia.Edu*, 2015 <https://www.academia.edu/19858453/Hubungan_Antara_Harga_Gas_dan_Pergerakan_Harga_Minyak_Dunia_Tinjauan_Literatur_>
- Hardani. Ustiawaty, J. Andriani H, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2017
- Hodnoty, Evropské, *Russian Influence in Hungary: The Case of Paks 2 and The Kremlin's Influence Seeking Efforts Through Nuclear Energy*, 2021
- Hungarian Ministry of National Development, *National Energy Strategy 2030, Hungarian Ministry of National Development. p. 7*,

- 2012
- Ilham Syakbanur Rahamt, 'KEPENTINGAN RUSIA DALAM KERJASAMA GAS ALAM DENGAN TIONGKOK', *JOM Fisip*, 6.II (2019), 1–15
- Janashia, Tatia, 'Hungary ' s Eastern Opening : The Precedent of " the Rise of the Rest "'', July, 2021 <<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.2.4002.09928>>
- Krekó, Péter, *Russia in Hungarian Public Opinion, Hungarian Social Report 2019*, 2018
- Langvad, Elias, 'Hungary and the Czech Republic's Approach to Gas Security', *KKI Studies*, 8 (2017), 1–24
- Lucyani, Desintya fryda, 'Bab I Pendahuluan ', *Journal Information*, 10.3 (2009), 1–16
- Ministry of Energy of the Russian Federation, *Energy Strategy of Russia for the Period up to 2030*, 2010 <[http://www.energystrategy.ru/projects/docs/ES-2030_\(Eng\).pdf](http://www.energystrategy.ru/projects/docs/ES-2030_(Eng).pdf)>
- NATO, 'The Accession of the Czech Republic, Hungary and Poland', 1999, pp. 1–2
- Ningrum, Rohkma Dwi, *KERJASAMA INDUSTRI GAS RUSIA – UNI EROPA TERKAIT KONFLIK GAS RUSIA – UKRAINA 2009*, 2015
- Parliament, European, 'En-Public-Opinion-on-the-War-in-Ukraine-20230120.Pdf', 2023, pp. 1–2
- Raszewski, Slawomir, 'When One Door Closes, Another Opens: How the Failure of the Turkey - Austria Natural Gas Pipeline Project Has Led to Recovery, Resilience and Scalability of Successor Projects', *Energy Policy*, 167 (2022), 112978 <<https://doi.org/10.1016/j.enpol.2022.112978>>
- Ratner, Michael, 'The Role of Russian Natural Gas Europe and Russia : Bound by Contracts', 2022, 1–4
- Rodríguez-Fernández, Laura, Ana Belén Fernández Carvajal, and Luis Manuel Ruiz-Gómez, 'Evolution of European Union's Energy Security in Gas Supply during Russia–Ukraine Gas Crises (2006–2009)', *Energy Strategy Reviews*, 30.February (2020), 1–9 <<https://doi.org/10.1016/j.esr.2020.100518>>
- Sassi, Francesco, 'Structural Power in Russia's Gas Sector: The Commoditisation of the Gas Market and the Case of Novatek', *Energy Strategy Reviews*, 41.January (2022), 13 <<https://doi.org/10.1016/j.esr.2022.100842>>
- Sulastri, Anjar, 'Politik Energi Rusia Dan Dampaknya Terhadap Eropa Terkait Sengketa Gas Rusia-Ukraina 2006-2009', 2009, 1–25
- Terényi, János, *Reflections on External Views about Russia and the Hungarian-Russian Relations*, *Foreign Policy Review*, 2009
- Values, European, *ORBAN ' S HUNGARY: A RUSSIA AND CHINA PROXY WEAKENING EUROPE*, 2021
- Aditama, Romi, 'Upaya Rusia Dalam Mempertahankan Pengaruh Politik Di Eropa Timur Melalui Russian Grand Gas Strategy', 2017, 1–71
- Azmi, Akbar, 'SANKSI UNI EROPA TERHADAP RUSIA DAN HUBUNGAN HUNGARIA-RUSIA DALAM KONTEKS KEAMANAN ENERGI DAN DIPLOMASI', 2021
- Bechev, Dimitar, and Eamonn Butler, *Securing the Energy Union : Five Pillars and Five Regions*, 2017 <<https://doi.org/10.2815/198172>>
- Breuning, Marijke, *Foreign Policy Analysis*, 2007

- Clarke, Michael, 'Foreign Policy Implementation: Problems and Approaches', *British Journal of International Studies*, 5.2 (1979), 112–28
<<https://doi.org/10.1017/S0260210500114755>>
- Clute, Matthew Zane, 'ILLIBERAL PARTNERS? UNDERSTANDING ORBÁN'S PIVOT TO RUSSIA', 2018
- Dominik Héjj, Michał Paszkowski, 'Consistent Increase in Hungary's Energy Dependence on Russia', *Instytut Europy Środkowej*, 152.455 (2021), 1–3
- Fowler, Brigid, 'REFERENDUM BRIEFING NO 4 THE HUNGARIAN EU ACCESSION REFERENDUM Key Points: The EU Issue: Political Background', *PROSING EUROPE RESEARCH NETWORK*, 118.4 (2004), 1–12
- Gazprom, *Gazprom Annual Report 2021*, 2021
- Hakim, Arif Rahman, *Hubungan Antara Harga Gas Dan Pergerakan Harga Minyak Dunia (Tinjauan Literatur) | Arif Rahman Hakim - Academia.Edu*, 2015
<https://www.academia.edu/19858453/Hubungan_Antara_Harga_Gas_dan_Pergerakan_Harga_Minyak_Dunia_Tinjauan_Literatur_>
- Hardani. Ustiawaty, J. Andriani H, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2017
- Hodnoty, Evropské, *Russian Influence in Hungary: The Case of Paks 2 and The Kremlin's Influence Seeking Efforts Through Nuclear Energy*, 2021
- Hungarian Ministry of National Development, *National Energy Strategy 2030, Hungarian Ministry of National Development. p. 7*, 2012
- Ilham Syakbanur Rahamt, 'KEPENTINGAN RUSIA DALAM KERJASAMA GAS ALAM DENGAN TIONGKOK', *JOM Fisip*, 6.II (2019), 1–15
- Janashia, Tatia, 'Hungary's Eastern Opening: The Precedent of " the Rise of the Rest"', July, 2021
<<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.24002.09928>>
- Krekó, Péter, *Russia in Hungarian Public Opinion, Hungarian Social Report 2019*, 2018
- Langvad, Elias, 'Hungary and the Czech Republic's Approach to Gas Security', *KKI Studies*, 8 (2017), 1–24
- Lucyani, Desintya fryda, 'Bab I Pendahuluan', *Journal Information*, 10.3 (2009), 1–16
- Ministry of Energy of the Russian Federation, *Energy Strategy of Russia for the Period up to 2030*, 2010
<[http://www.energystrategy.ru/projects/docs/ES-2030_\(Eng\).pdf](http://www.energystrategy.ru/projects/docs/ES-2030_(Eng).pdf)>
- NATO, 'The Accession of the Czech Republic, Hungary and Poland', 1999, pp. 1–2
- Ningrum, Rohkma Dwi, *KERJASAMA INDUSTRI GAS RUSIA – UNI EROPA TERKAIT KONFLIK GAS RUSIA – UKRAINA 2009*, 2015
- Parliament, European, 'En-Public-Opinion-on-the-War-in-Ukraine-20230120.Pdf', 2023, pp. 1–2
- Raszewski, Slawomir, 'When One Door Closes, Another Opens: How the Failure of the Turkey - Austria Natural Gas Pipeline Project Has Led to Recovery, Resilience and Scalability of Successor Projects', *Energy Policy*, 167 (2022), 112978
<<https://doi.org/10.1016/j.enpol.2022.112978>>